

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat



Gambar 2.1 Kantor Desa Curug Sangerang

Desa Curug Sangereng diciptakan pada tahun 1983 yang berada di kecamatan kelapa dua, Tangerang (Desa Curug Sangereng, 2025). Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa bernama Bapak Nedi dan terdiri dari 28 RW yang memiliki pendapatan sebesar Rp 600.000,00 dan 117 RT dengan pendapatan sebesar Rp 400.000,00. Kemudian penulis juga mengetahui melalui *website* dari desa ini, terdapat 14.339 jiwa yang tinggal di desa ini pada tahun 2024. Daerah ini memiliki upah minimum regional sebesar Rp 4.230.92,62 dengan mayoritas masyarakat dari desa ini bekerja sebagai karyawan swasta. Namun terdapat pula masyarakat yang bekerja sebagai pemilik warung, kos-kosan, warteg, ART, dan beberapa pekerjaan lainnya.



Gambar 2.2 Penggunaan Lahan pada Desa Curug Sangerang

Desa ini memiliki akses yang cepat dan mudah untuk mendapatkan fasilitas yang umum berada di kota namun tidak di desa karena jaraknya yang dekat dengan perkotaan. Akses ini juga menciptakan peluang bagi masyarakat desa untuk dapat bekerja sebagai karyawan swasta. Desa ini memiliki visi untuk menjadi desa modern yang tetap menjunjung nilai kekeluargaan dan gotong royong. Hal ini didukung dengan adanya berbagai macam aktivitas yang mengusahakan tercipta dan terjaganya kebersamaan masyarakat.



Gambar 2.3 Keadaan Usaha di Desa Curug Sangerang

Selain itu, terdapat pula misi desa untuk menjadi desa kuliner yang bersih dan nyaman dengan pelayanan yang bagi seluruh masyarakat. Desa ini juga memiliki misi untuk membangun fasilitas sarana dan prasarana terbaik bagi masyarakatnya (Desa Curug Sangerang, 2025). Hal ini diperlihatkan dengan adanya berbagai macam tempat kuliner dengan kualitas yang baik yang dapat dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai macam daerah. Desa ini juga memiliki berbagai macam usaha seperti usaha akomodasi, teknologi, pariwisata, kuliner, dan otomotif.

### 2.1.1 Profil Desa

Melalui tabel yang telah diciptakan di bawah ini, penulis akan menjelaskan profil dan kondisi Desa Curug Sangerang secara rinci melalui

data yang diambil secara langsung dan melalui *website* desa Curug Sangerang:

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangerang

1.	Nama Desa	:	Desa Curug Sangerang
2.	Tahun berdiri	:	1983
3.	Nomor kode wilayah	:	36.03.28.2006
4.	Nomor kode pos	:	15812
5.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
6.	Kabupaten	:	Tangerang
7.	Provinsi	:	Banten
8.	Luas Wilayah	:	619.190 km <sup>2</sup>
9.	Jumlah warga	:	14.339 jiwa
10.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.295 KK
11.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan Swasta, Pedagang, Pengusaha
12.	Rukun Tetangga (RT)	:	28 buah
13.	Rukun Warga (RW)	:	117 buah
14.	UMR Kabupaten/Kota	:	Rp 4.230.792,62

Sumber: Desa Curug Sangerang (2025)

Tabel di atas memperlihatkan desa telah lama berdiri dan memiliki jumlah penduduk yang banyak. Walaupun penghasilan dari pekerjaan yang ada di desa ini mencapai penghasilan setingkat UMR, namun ada segelintir masyarakat yang masih belum mencapai angka tersebut. Penulis juga menemukan data rinci dari masyarakat Desa Curug Sangerang sebagai berikut:

Tabel 2.2 Profil Penduduk Desa Curug Sangerang

1.	Laki-laki	:	6.915 jiwa
2.	Perempuan	:	7.424 jiwa
3.	Usia 0 – 15 tahun	:	3.408 jiwa
4.	Usia 16 – 65 tahun	:	9.067 jiwa
5.	Usia 66 tahun ke atas	:	1.834 jiwa

Sumber: Desa Curug Sangerang (2025)

Melalui data tersebut, Desa Curug Sangerang memiliki jumlah masyarakat pria dan Wanita yang relative setara. Golongan usia yang mendominasi pada desa ini berada pada jangka 16 – 65 tahun. Menurut Kemenkes (2009), golongan ini termasuk golongan remaja akhir hingga lansia akhir.

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Melalui observasi dan pencarian data yang telah dilakukan, penulis telah menganalisa potensi yang dimiliki oleh Desa Curug Sangerang. Potensi desa ini dilakukan dengan menuliskan *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* yang dimiliki oleh Desa Curug Sangerang. Berikut tabel yang menjelaskan hal tersebut:

Tabel 2.3 Tabel Potensi Desa Curug Sangerang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Melalui website resmi Desa Curug Sangerang, desa ini berada di titik pertemuan daerah perkotaan dan pedesaan. Sehingga menciptakan peluang bagi desa untuk menjadi ramai. Desa yang ramai akan menciptakan pasar konsumen yang besar untuk usaha-usaha di desa sehingga dapat menjunjung adanya sarana prasarana dengan akses yang mudah dicapai dan meningkatkan peluang pertumbuhan ekonomi rakyat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Sesuai dengan visi yang dimiliki oleh desa ini, masyarakat desa memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan nilai kekeluargaan, gotong royong, dan kebersamaan. Perilaku ini meningkatkan peluang desa untuk berkembang menjadi daerah yang padat karena sikapnya yang ramah terhadap semua

	<p>orang yang mendatangi desa. Melalui keramahan masyarakat desa, pasar konsumen dari luar daerah desa dapat berkembang dan menciptakan peluang meningkatnya ekonomi. Desa ini juga melakukan berbagai macam kegiatan masyarakat yang produktif dan meningkatkan rasa persatuan antar anggota masyarakat seperti perayaan 17 Agustus, pemanfaatan lahan kosong seperti menciptakan peternakan lele atau penanaman tumbuhan, bina wilayah untuk mengevaluasi program desa yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dan hal-hal lainnya.</p>
<p>Keadaan alam/sekitar (Environment)</p>	<p>: Desa ini masih memiliki beberapa lahan kosong yang perlahan-lahan terisi dengan peternakan hewan atau penanaman tumbuhan. Selain itu, lahan desa yang kosong tersebut menciptakan peluang bagi peningkatan sarana prasaran dari Desa Curug Sangerang. Namun, Desa Curug Sangerang juga dapat dinilai sebagai desa yang padat dengan berbagai macam usaha. Lokasi desa yang berada pada titik pertemuan daerah kota dan daerah desa menciptakan peluang besar bagi pemilik usaha untuk meningkatkan bisnisnya.</p>
<p>Analisa SWOT Desa &amp; Masyarakat Desa</p>	
<p><i>Strength</i></p>	<p><i>Weakness</i></p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi desa yang strategis. Desa berada di titik pertemuan kota dan desa sehingga daerah menjadi padat.</li> <li>• Akses yang mudah terhadap sarana dan prasarana dari perkotaan.</li> <li>• Desa Curug Sangerang menanam berbagai macam tanaman sehingga desa pun masih asri.</li> <li>• Desa ini menerima bantuan dari PT. Summarecon dan PT. Paramount yang meningkatkan peluang perkembangan desa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan dilakukan secara manual, hal ini dapat menyebabkan adanya misinformasi.</li> <li>• Penggunaan teknologi masih belum dilakukan secara maksimal sehingga desa tidak bisa berkembang dengan pesat.</li> <li>• Pembangunan masih dilakukan secara perlahan.</li> <li>• Pembangunan tidak dilakukan secara merata sehingga terdapat beberapa daerah di desa yang kurang baik.</li> <li>• Adanya beberapa akses transportasi yang sulit dijangkau sehingga penggunaan transportasi pribadi di desa ini mendominasi.</li> </ul>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posisi desa yang strategis menciptakan peluang peningkatan bisnis, perluasan pasar, dan penerimaan bantuan dari pihak lain.</li> <li>• Adanya lahan kosong yang menciptakan peluang peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur di desa.</li> <li>• Adanya peluang untuk menciptakan lokasi yang dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan SDM yang kurang efektif dan efisien sehingga perkembangan desa pun menjadi lambat.</li> <li>• Peningkatan infrastruktur yang dapat mengurangi lahan hijau dari desa sehingga keasrian desa pun terancam.</li> <li>• Penggunaan kendaraan pribadi dengan jumlah yang besar dan terus meningkat menciptakan</li> </ul>

dijangkau transportasi umum untuk sampai ke desa.	kemacetan dan kepadatan yang kurang baik untuk desa.
---	--

Melalui tabel analisa SWOT tersebut, penulis menemukan bahwa lokasi desa yang berada di antara kota dan desa menciptakan posisi yang strategis untuk usaha karena masyarakat di luar desa akan melewati desa ini dan dapat tertarik dengan produk usaha sehingga produk akan dibeli. Namun, hal ini tidak disertai dengan infrastruktur dan akses pencapaian desa yang baik sehingga perkembangan desa pun mengalami penghambatan. Tabel SWOT yang telah dianalisa di atas menciptakan kesimpulan bahwa, penulis Desa Curug Sangerang adalah desa yang memiliki potensi besar untuk menjadi desa dengan pasar yang besar sehingga usaha di desa pun dapat berkembang apabila disertasi dengan infrastruktur yang memadai.

